

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah perkembangan era digital dan persaingan di sektor ritel yang makin sengit, ketepatan dalam menjalankan operasi serta kecepatan beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen menjadi kunci kesuksesan bisnis. JTIMERCH merupakan aplikasi yang mengelola transaksi penjualan untuk bisnis pakaian dan merchandise. Aplikasi ini harus terus berinovasi agar sesuai dengan perubahan pasar. Proses transaksi yang cepat, tepat, dan mudah digunakan adalah kebutuhan utama bagi kasir dan pengguna aplikasi. Akan tetapi, dalam praktiknya, mengelola diskon secara efektif sering kali menjadi kendala yang rumit. Beberapa masalah yang umum terjadi antara lain jenis diskon yang terbatas (seperti diskon persen, potongan harga tetap, "beli satu gratis satu", atau diskon untuk anggota), cara menerapkannya yang sulit, serta tidak adanya koneksi yang baik antara sistem penjualan dan sistem diskon. Hal-hal ini bisa mengakibatkan antrean menjadi panjang, perhitungan tagihan yang salah, dan pengalaman berbelanja pelanggan yang tidak maksimal.

Ketidakefisienan ini tidak hanya berdampak pada kepuasan pelanggan, tetapi juga pada produktivitas staf dan akurasi laporan keuangan. Kesalahan manual dalam perhitungan diskon berpotensi menyebabkan kerugian finansial bagi bisnis menurut (Ratnawati et al., 2020). Maka dari itu, sangat dibutuhkan pengembangan sistem yang menggabungkan proses penjualan dan pengaturan diskon dalam satu langkah kerja yang mudah. Sistem ini diharapkan dapat membantu kasir dengan tampilan yang sederhana, memudahkan manajemen dalam mengatur berbagai jenis diskon, serta memastikan perhitungan harga yang akurat dan langsung terupdate.

Pengembangan fitur transaksi dan pengelolaan diskon di aplikasi JTIMERCH bertujuan memberikan solusi menyeluruh. Tujuannya adalah mempercepat proses jual-beli, mengurangi kesalahan, memberi lebih banyak pilihan promo, dan akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan serta daya saing usaha pengguna. Pengembangan ini bukan sekadar tambahan fitur biasa, melainkan upaya strategis untuk meningkatkan nilai utama JTIMERCH dalam membantu efisiensi dan perkembangan bisnis para mitra penggunanya.

1.2 Tujuan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan dengan serangkaian tujuan yang terbagi dalam capaian umum dan sasaran khusus, sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum, kegiatan magang ini bertujuan untuk mempraktikkan ilmu dan keterampilan yang didapat selama kuliah, terutama dalam bidang rekayasa perangkat lunak dan manajemen sistem informasi, ke dalam proyek pengembangan aplikasi nyata. Fokus utamanya adalah ikut serta menciptakan solusi praktis yang dapat meningkatkan efisiensi operasional bisnis, khususnya melalui pengembangan fitur pada aplikasi JTIMERCH.

1.2.1 Tujuan Khusus Magang

Secara lebih spesifik dan terukur, magang ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis dan mencatat kebutuhan bisnis serta cara kerja yang berkaitan dengan proses penjualan dan pemberian diskon pada usaha ritel.
- b. Merancang dan membuat fitur terpadu untuk proses transaksi penjualan yang dilengkapi dengan sistem pengelolaan diskon yang mudah disesuaikan (misalnya diskon persen, potongan harga tetap, dan beli-satu-gratis-satu) di dalam aplikasi JTIMERCH.
- c. Menerapkan sistem perhitungan diskon yang tepat dan langsung terupdate untuk mengurangi kesalahan yang biasanya terjadi jika dilakukan secara manual.
- d. Menguji fitur yang telah dibuat untuk memastikan kinerjanya andal, mudah digunakan oleh kasir, dan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan.
- e. Mendokumentasikan seluruh tahapan pengembangan, kode program, serta menyusun panduan pengguna bagi kasir dan administrator.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Manfaat untuk Mahasiswa.

- a. Meningkatkan keterampilan teknis dengan mendapatkan pengalaman langsung dalam mengembangkan fitur aplikasi nyata menggunakan teknologi yang digunakan JTIMERCH, seperti *Flutter* atau *Laravel*.
- b. Menerapkan ilmu teori dari perkuliahan, seperti analisis kebutuhan, desain sistem, pemrograman, pengelolaan *database*, dan pengujian perangkat lunak, untuk menyelesaikan masalah bisnis yang nyata.

- c. Mengembangkan kemampuan non-teknis seperti komunikasi dalam tim, manajemen waktu, penyelesaian masalah, dan analisis kebutuhan pengguna.
- d. Memperdalam pemahaman tentang cara kerja bisnis ritel, tantangan operasionalnya, dan strategi penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi serta kualitas pelayanan kepada pelanggan.
- e. fitur yang berfungsi dikembangkan dengan baik akan menjadi aset portofolio yang kuat dan bukti kompetensi nyata untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja setelah lulus.

1.3.2 Bagi Perusahaan (JTIMerch)

- a. Kontribusi pada Pengembangan Produk: Mendapatkan tambahan sumber daya untuk mengakselerasi pengembangan fitur baru yang strategis, yaitu modul kasir dengan manajemen diskon yang lebih *powerful*, tanpa menambah beban tim inti secara penuh.
- b. Memberikan pandangan baru yang segar dan ide-ide inovatif dari sudut pandang akademis, yang dapat menginspirasi penyempurnaan fitur atau desain aplikasi berdasarkan teori dan praktik terkini.
- c. Fitur yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai produk awal untuk diuji kepada pengguna. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan masukan sebelum diluncurkan ke lebih banyak pengguna.
- d. Program magang ini merupakan kesempatan bagi perusahaan untuk menilai dan merekrut calon karyawan potensial yang sudah mengenal budaya dan produk perusahaan.
- e. Mempererat kerja sama dengan perguruan tinggi sebagai bentuk dukungan terhadap dunia pendidikan dan untuk membangun citra positif perusahaan.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi/Politeknik

- a. Menerima masukan langsung dari industri tentang kesenjangan antara materi pendidikan dan kebutuhan keterampilan di dunia kerja, agar kurikulum dapat diperbarui sesuai kebutuhan.
- b. Pengalaman magang yang sesuai akan meningkatkan kualitas dan kesiapan kerja lulusan, sehingga dapat meningkatkan reputasi dan akreditasi perguruan tinggi.
- c. Program magang ini menjadi penghubung antara teori akademis dan praktik industri, sekaligus mewujudkan pengabdian perguruan tinggi kepada

masyarakat dengan menjalin keselarasan antara dunia kampus dan dunia kerja.

- d. Membuka peluang kerja sama lanjutan, seperti penelitian bersama, kegiatan pengabdian masyarakat, atau program magang dan kunjungan industri secara rutin.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja



Gambar 1.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PT Pasopati Nusantara yang berlokasi di Ayodhya Square Blok G-29, Suite G, Kelapa Indah, Jakarta. Dimulai tanggal 12 Agustus 2024 sampai 13 Desember 2024. Untuk lokasi PT Pasopati Nusantara dapat dilihat pada berikut:

1.5 Metode Pelaksanaan

Untuk memastikan program magang dan pengembangan sistem berjalan teratur dan mencapai hasil terbaik, digunakan metode kerja yang sistematis. Metode ini terdiri dari beberapa tahapan berurutan yang saling berkaitan, mulai dari persiapan hingga penyelesaian laporan.

1.5.1 Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan fitur melalui diskusi bersama pembimbing lapangan dan tim JTIMERCH. Tujuan diskusi ini adalah untuk menentukan fitur utama yang diperlukan, salah satunya adalah pembuatan fitur transaksi yang dapat diakses melalui website.

Setelah kebutuhan ditetapkan, dilakukan pemilihan teknologi untuk memastikan sistem yang dibangun dapat berjalan optimal. Teknologi yang digunakan mencakup Laravel untuk *backend* dan pengembangan website.

1.5.2 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi penting yang akan menjadi dasar dalam pembuatan sistem. Data-data ini dikumpulkan dengan berbagai cara, seperti:

- a. Observasi Lapangan, yaitu mengamati langsung proses bisnis di JTIMERCH untuk memahami cara transaksi, pengelolaan produk, dan kebutuhan sistem.
- b. Wawancara, yaitu berdiskusi dengan pembimbing lapangan dan tim JTIMERCH untuk menggali kebutuhan pengguna serta kendala yang selama ini dihadapi dalam pengelolaan transaksi dan inventaris.
- c. Studi Dokumentasi, yaitu memeriksa dokumen yang sudah ada seperti catatan transaksi, laporan stok, catatan manual, serta contoh desain antarmuka aplikasi yang telah disiapkan.

Data yang dikumpulkan menjadi landasan dalam merancang struktur sistem sekaligus memastikan fitur yang dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna.

1.5.3 Pengembangan

Tahap pembuatan merupakan proses implementasi dari hasil analisis dan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Proses ini meliputi:

1. Pengembangan *Backend*, yaitu membangun logika bisnis menggunakan Laravel sesuai dengan kebutuhan fitur transaksi dan pengelolaan data.
2. Pembangunan *Frontend Website*, yaitu menerapkan desain UI/UX menjadi tampilan antarmuka yang interaktif dan responsif.
3. Integrasi Sistem, yaitu menghubungkan *frontend* dengan *backend* agar seluruh fitur dapat berjalan secara menyeluruh, seperti proses transaksi, pengecekan stok, serta manajemen produk.
4. Pengujian Sistem, yang dilakukan secara bertahap untuk memastikan seluruh fitur bekerja dengan baik, mulai dari uji fungsional, uji kompatibilitas, hingga perbaikan *bug*.

Tahap ini bertujuan menghasilkan sistem yang stabil dan siap digunakan.

1.5.4 Penulisan Laporan

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah penyusunan laporan magang. Proses penulisan meliputi:

1. Merangkum seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, analisis, pembuatan, hingga penilaian sistem yang dikembangkan.
2. Menyusun dokumen teknis yang mencakup struktur sistem, langkah-langkah kerja, teknologi yang dipakai, dan hasil uji fitur.
3. Membuat kesimpulan dan saran, yang berisi evaluasi terhadap sistem yang telah dibangun serta rekomendasi pengembangan ke depan.

Penulisan laporan dilakukan secara sistematis agar dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses dan hasil kegiatan magang.